

# RANCANGAN SISTEM BASIS DATA UNTUK SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI KABUPATEN BREBES

---

PERIODE PENILAIAN TAHUN 2018



Oleh :

Priyanto Tamami, S.Kom.

NIP 19840409 201001 1 025

Fungsional Pranata Komputer

Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah

Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes

Brebes, 16 Maret 2018

# Lembar Pengesahan

Nama Kegiatan : Merancang Sistem *Database*

Judul : RANCANGAN SISTEM BASIS DATA UNTUK SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI KABUPATEN BREBES

Disetujui oleh :	Disusun Oleh
Kepala Sub Bidang Keberatan	Pranata Komputer
Pada tanggal 19 Maret 2018	Selesai tanggal : 16 Maret 2018

M.L. Setiyawan, S.E.Ak  
NIP 19790530 200604 1 006

Priyanto Tamami, S.Kom  
NIP 19840409 201001 1 025

# Daftar Isi

<b>1</b>	<b>RANCANGAN STRUKTUR BASIS DATA</b>	<b>1</b>
1.1	Tabel SPPT . . . . .	2
1.2	Tabel DAT_OBJEK_PAJAK . . . . .	4
1.3	Tabel DAT_SUBJEK_PAJAK . . . . .	5
1.4	Tabel REF_KECAMATAN . . . . .	6
1.5	Tabel REF_KELURAHAN . . . . .	7
<b>2</b>	<b>RELASI <i>ENTITY</i></b>	<b>8</b>

# Daftar Gambar

1.1	Struktur Tabel SPPT . . . . .	3
1.2	Struktur Tabel DAT_OBJEK_PAJAK . . . . .	5
1.3	Struktur Tabel DAT_SUBJEK_PAJAK . . . . .	6
1.4	Struktur Tabel REF_KECAMATAN . . . . .	6
1.5	Struktur Tabel REF_KELURAHAN . . . . .	7
2.1	Diagram Relasi <i>Entity</i> . . . . .	9

# Bab 1

## RANCANGAN STRUKTUR BASIS DATA

Dalam kegiatan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perkotaan dan Perdesaan, Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, dalam hal ini Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Brebes menggunakan sistem informasi atau aplikasi yang telah digunakan sebelumnya pada Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yaitu aplikasi SISMIOP (Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak).

Dari awal pendataan, penilaian, penetapan, penagihan, pelaporan dan pencatatan pembayaran seluruhnya sudah dapat diakomodir oleh SISMIOP ini. Bahkan untuk proses Pengurangan atau Keberatan dapat dilakukan oleh aplikasi SISMIOP ini.

Dengan lingkup cakupan aplikasi yang begitu luas, tentunya tidak perlu ada yang ditambahkan lagi, hanya memerlukan beberapa penyesuaian saja. Keterbatasan yang ada pada aplikasi ini adalah berbasis *desktop* dan bergantung dengan Oracle Form 6i. Hal inilah yang menjadikan aplikasi ini cocok untuk pengolahan data, namun tidak cocok untuk menampilkan informasi-informasi publik atau

informasi statistik bagi pengambil keputusan pada tingkat manajerial atas yang sifatnya *mobile*.

Oleh karena demikian, maka untuk membuka informasi publik mengenai informasi pembayaran yang telah dilakukannya, maka dibangunlah aplikasi ini dengan tujuan bahwa masyarakat wajib pajak dapat memastikan bahwa pembayaran pajaknya telah sampai dan diterima dalam Kas Daerah.

Karena pencatatan pembayaran dari Bank Kas Daerah tercatat pada sistem informasi atau aplikasi SISMIOP, maka struktur basis data yang digunakan pada sistem informasi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan menggunakan beberapa tabel pada aplikasi SISMIOP (Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak). Tabel-tabel yang digunakan adalah seperti berikut ini.

## 1.1 Tabel SPPT

Tabel ini selain mencatatkan ketetapan untuk tiap objek pajak pada tiap tahun pajak, tabel ini juga mencatatkan status pembayarannya apakah sudah lunas atau belum. Struktur tabelnya adalah seperti pada gambar 1.1 berikut ini :

SPPT		
kd_propinsi	varchar(2)	
kd_dati2	varchar(2)	
kd_kecamatan	varchar(3)	
kd_kelurahan	varchar(3)	
kd_blok	varchar(3)	
no_urut	varchar(4)	
kd_jns_op	varchar(1)	
thn_pajak_sppt	varchar(4)	
siklus_sppt	numeric(2, 0)	N
kd_kanwil_bank	varchar(2)	N
kd_kppbb_bank	varchar(2)	N
kd_bank_tunggal	varchar(2)	N
kd_bank_persepsi	varchar(2)	N
kd_tp	varchar(2)	N
nm_wp_sppt	varchar(30)	N
jln_wp_sppt	varchar(30)	N
blok_kav_no_wp_sppt	varchar(15)	N
rw_wp_sppt	char(2)	N
rt_wp_sppt	char(3)	N
kelurahan_wp_sppt	varchar(30)	N
kota_wp_sppt	varchar(30)	N
kd_pos_wp_sppt	varchar(5)	N
npwp_sppt	varchar(15)	N
no_persil_sppt	varchar(5)	N
kd_kls_tanah	char(3)	N
thn_awal_kls_tanah	char(4)	N
kd_kls_bng	char(3)	N
thn_awal_kls_bng	char(4)	N
tgl_jatuh_tempo_sppt	date	N
luas_bumi_sppt	numeric(12, 0)	N
luas_bng_sppt	numeric(12, 0)	N
njop_bumi_sppt	numeric(15, 0)	N
njop_bng_sppt	numeric(15, 0)	N
njop_sppt	numeric(15, 0)	N
njoptkp	numeric(8, 0)	N
njkp_sppt	numeric(5, 2)	N
pbb_terhutang_sppt	numeric(15, 0)	N
faktor_pengurang_sppt	numeric(12, 0)	N
pbb_yg_harus_dibayar_sppt	numeric(15, 0)	N
status_pembayaran_sppt	char(1)	N
status_tagihan_sppt	char(1)	N
status_cetak_sppt	char(1)	N
tgl_terbit_sppt	date	N
tgl_cetak_sppt	date	N
nip_pencetak_sppt	char(9)	N

Gambar 1.1: Struktur Tabel SPPT

Penekanan pada tabel ini hanya ada pada beberapa *field* atau kolom saja, yaitu pada *field* atau kolom berikut :

- Nomor Objek Pajak, yang terdiri dari *field* atau kolom `kd_propinsi`, `kd_dati2`, `kd_kecamatan`, `kd_kelurahan`, `kd_blok`, `no_urut`, dan `kd_jns_op`.
- Tahun pajak pada *field* atau kolom `thn_pajak_sppt`.
- Nama wajib pajak pada *field* atau kolom `nm_wp_sppt`
- Besarnya pajak terhutang pada *field* atau kolom `pbb_yg_harus_dibayar_sppt`
- Status pembayaran pada *field* atau kolom `status_pembayaran_sppt`

## 1.2 Tabel DAT\_OBJEK\_PAJAK

Tabel DAT\_OBJEK\_PAJAK, digunakan untuk menampilkan informasi mengenai objek pajak seperti alamat, luas bumi dan bangunan, serta Nilai Jual Objek Bumi dan Bangunan. Struktur tabel dari DAT\_OBJEK\_PAJAK adalah seperti pada gambar 1.2 berikut ini :





DAT_OBJEK_PAJAK		
kd_propinsi	char(2)	
kd_dati2	char(2)	
kd_kecamatan	char(3)	
kd_kelurahan	char(3)	
kd_blok	char(3)	
no_urut	char(4)	
kd_jns_op	char(1)	
subjek_pajak_id	char(30)	N
no_formulir_spop	char(11)	N
no_persil	varchar(5)	N
jalan_op	varchar(30)	N
blok_kav_no_op	varchar(15)	N
rw_op	char(2)	N
rt_op	char(3)	N
kd_status_cabang	numeric(1, 0)	N
kd_status_wp	char(1)	N
total_luas_bumi	numeric(12, 0)	N
total_luas_bng	numeric(12, 0)	N
njop_bumi	numeric(15, 0)	N
njop_bng	numeric(15, 0)	N
status_peta_op	numeric(1, 0)	N
jns_transaksi_op	char(1)	N
tgl_pendaftaran_op	date	N
nip_pendata	char(9)	N
tgl_pemeriksaan_op	date	N
nip_pemeriksa_op	char(9)	N
tgl_perekaman_op	date	N
nip_perekam_op	char(9)	N

Gambar 1.2: Struktur Tabel DAT\_OBJEK\_PAJAK

### 1.3 Tabel DAT\_SUBJEK\_PAJAK

Tabel DAT\_SUBJEK\_PAJAK ini digunakan untuk menampilkan informasi mengenai subjek pajaknya seperti nama dan alamatnya. Struktur tabel dari DAT\_SUBJEK\_PAJAK ini adalah seperti pada gambar 1.3 berikut ini :

DAT_SUBJEK_PAJAK		
	<b>subjek_pajak_id</b>	char(30)
	nm_wp	varchar(30) 
	jalan_wp	varchar(30) 
	blok_kav_no_wp	varbinary(15) 
	rw_wp	char(2) 
	rt_wp	char(3) 
	kelurahan_wp	varchar(30) 
	kota_wp	varchar(30) 
	kd_pos_wp	varchar(5) 
	telp_wp	varchar(20) 
	npwp	varchar(15) 
	status_pekerjaan_wp	char(1) 

Gambar 1.3: Struktur Tabel DAT.SUBJEK\_PAJAK

## 1.4 Tabel REF\_KECAMATAN


Untuk tabel REF\_KECAMATAN digunakan hanya untuk menampilkan informasi nama Kecamatan dimana objek berada. Struktur tabel untuk REF\_KECAMATAN ini seperti terlihat pada gambar 1.4 berikut ini :

REF_KECAMATAN		
	<b>kd_propinsi</b>	char(2)
	<b>kd_dati2</b>	char(2)
	<b>kd_kecamatan</b>	char(3)
	nm_kecamatan	varchar(30) 

Gambar 1.4: Struktur Tabel REF\_KECAMATAN

## 1.5 Tabel REF\_KELURAHAN

Tabel REF\_KELURAHAN pun digunakan hanya untuk menampilkan nama Kelurahan/Desa dimana objek pajak berada. Struktur tabel REF\_KELURAHAN ini seperti terlihat pada gambar 1.5 berikut ini :



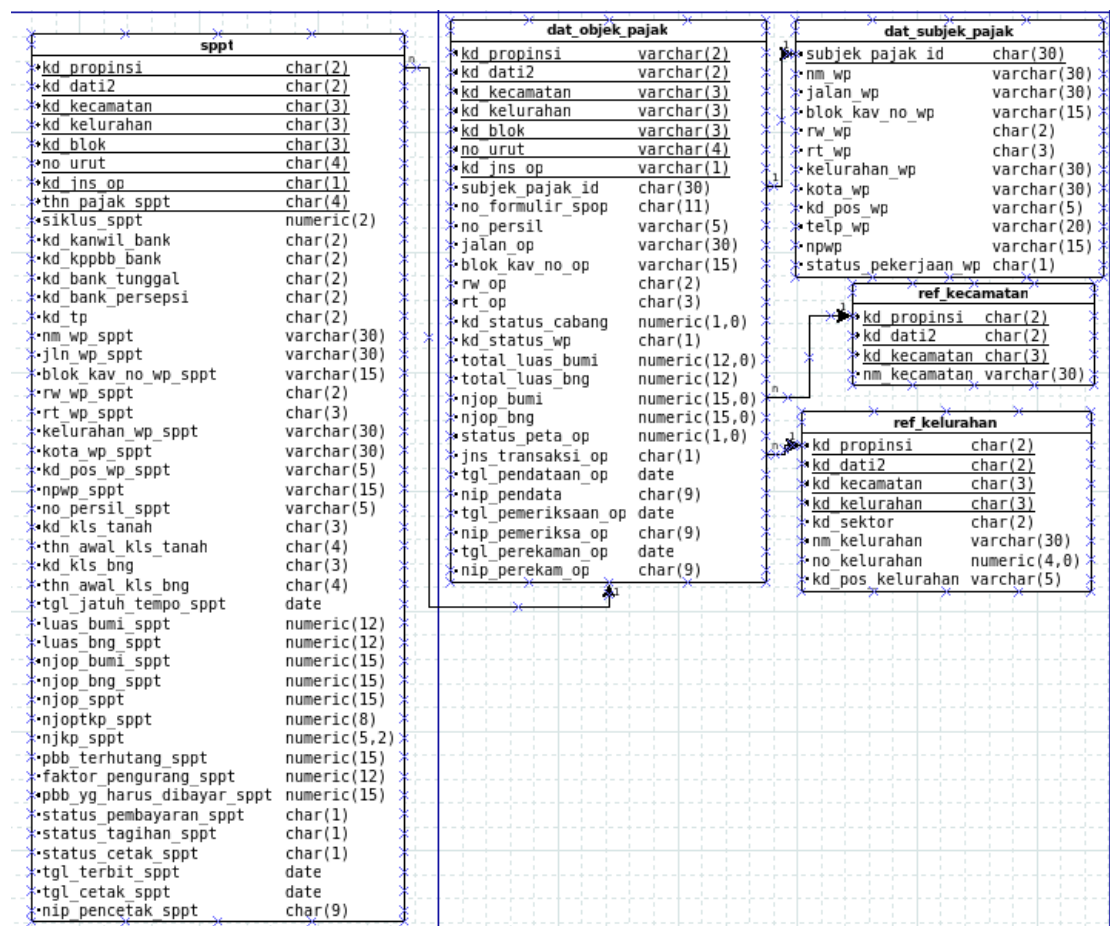
REF_KELURAHAN		
kd_propinsi	char(2)	
kd_dati2	char(2)	
kd_kecamatan	char(3)	
kd_kelurahan	char(3)	
kd_sektor	char(2)	N
nm_kelurahan	varchar(30)	N
no_kelurahan	numeric(4, 0)	N
kd_pos_kelurahan	varchar(5)	N

Gambar 1.5: Struktur Tabel REF\_KELURAHAN

## Bab 2

# RELASI *ENTITY*

Dari tabel-tabel yang terbentuk pada bagian sebelumnya, dalam sistem ini akan membentuk sebuah jaringan relasi antar tabel dengan bentuk seperti pada gambar 2 berikut ini :

Gambar 2.1: Diagram Relasi *Entity*

Titik utama akses aplikasi ini ada pada tabel SPPT, dimana nantinya tiap data pada tabel ini akan memiliki relasi n:1 dengan tabel DAT\_OBJEK\_PAJAK, ini karena tiap objek pajak yang tercatat akan memiliki banyak data SPPT untuk tiap tahun pajak.

Setiap data pada tabel DAT\_OBJEK\_PAJAK akan memiliki relasi 1:1 dengan data pada tabel DAT\_SUBJEK\_PAJAK.

Sedangkan hubungan atau relasi antara tabel DAT\_OBJEK\_PAJAK dengan REF\_KECAMATAN dan DAT\_OBJEK\_PAJAK dengan REF\_KELURAHAN adalah n:1, dimana

tiap 1 (satu) data pada tabel REF\_KECAMATAN atau REF\_KELURAHAN akan memiliki banyak objek pada tabel DAT\_OBJEK\_PAJAK.